

ABSTRAK

Pariwisata syariah telah diperkenalkan sejak tahun 2000 melalui pertemuan Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang terus mengalami perkembangan hingga saat ini, bahkan salah satu fokus pemerintah yakni tertuju pada pengembangan industri halal. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang berkesinambungan diantaranya untuk mengeksplorasi potensi syariah yang ada di lokasi wisata Pantai Lon Malang. Untuk mengetahui kelayakan pantai Lon Malang sebagai objek wisata syariah dalam mendukung pengembangan industri pariwisata syariah di Indonesia. Karena wisata syariah tidak cukup dengan keyakinan saja akan tetapi perlu dipahami betul dan diimplementasikan dengan baik terutama konsep syariah di lingkungan masyarakat Madura yang agamis. Oleh karena itu, adanya analisis suatu potensi beserta studi kelayakan menjadi objek wisata syariah sangat penting untuk dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian adalah Pengelola Pantai Lon Malang, pengunjung, dan masyarakat sekitar Pantai Lon Malang. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian yaitu di Pantai Lon Malang, desa Bira tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pantai Lon Malang memiliki potensi alam, budaya dan manusia serta kearifan lokal masyarakat yang mendukung wisata Lon Malang menjadi objek wisata syariah. Kemudian jika diukur berdasarkan parameter wisata syariah yang dikeluarkan oleh MUI dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia menunjukkan beberapa variabel sudah memenuhi sebagai wisata syariah seperti variabel daya tarik wisata sudah tersedia tempat ibadah yang memadai, larangan mandi di pantai dengan pakaian terbuka, dan tersedia makanan dan minuman halal. Namun disisi lain, masih ada variabel yang belum terpenuhi seperti variabel fasilitas pariwisata yakni belum adanya Mall, SPA maupun regulasi dari pemerintah terhadap Pantai Lon Malang. Meski demikian, beberapa pihak menganggap pantai Lon Malang sudah sesuai dengan syariah karena kearifan lokalnya yang mendukung terhadap syariat Islam.

Kata Kunci: Studi Potensi dan Kelayakan, Wisata Syariah, Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Sharia tourism has been introduced since 2000 through the meeting of the Organization of the Islamic Conference (OIC) which continues to develop until now, even one of the government's focuses is on the development of the halal industry. In this study, it has a sustainable goal, including exploring the potential of sharia in the Lon Beach tourist location, Malang. To determine the feasibility of Lon Malang beach as a sharia tourism object in supporting the development of the sharia tourism industry in Indonesia. Because sharia tourism is not enough with faith alone, but it needs to be properly understood and implemented properly, especially the sharia concept in the religious Madurese community. Therefore, an analysis of a potential along with a feasibility study to become a sharia tourism object is very important to do.

The research method used is a descriptive qualitative approach, with the research subject being the Manager of Lon Malang Beach, visitors, and the community around Lon Malang Beach. The data used are primary data and secondary data, while the data collection techniques are carried out by means of interviews, observations, and documentation. The data analysis phase was carried out through data reduction, data display, and drawing conclusions. The research location is at Lon Beach Malang, Bira Tengah village, Sokobanah District, Sampang Regency.

The results of this study indicate that Lon Malang Beach has natural, cultural and human potential as well as local wisdom of the community that supports Lon Malang tourism as a sharia tourism object. Then if measured based on the parameters of sharia tourism issued by the MUI and the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, it shows that several variables have met as sharia tourism such as tourist attraction variables, adequate places of worship are available, prohibition of bathing on the beach with open clothes, and available food. and halal drinks. But on the other hand, there are still variables that have not been met, such as the tourism facility variable, namely the absence of Malls, SPAs and government regulations on Lon Beach Malang. However, some parties consider Lon Malang beach to be in accordance with sharia because of its local wisdom that supports Islamic law.

Keywords: Potential and Feasibility Study, Sharia Tourism, Local Wisdom.